

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Coronavirus atau yang lebih dikenal sebagai COVID-19, merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Accute Respiratory Syndrome-Coronavirus2*) (Riou *et al.*, 2021). Penyakit ini memiliki tingkat infeksi yang tinggi, peningkatan jumlah kasus yang bergerak sangat cepat serta banyaknya kejadian penularan antar manusia ini seringkali menyebabkan timbulnya ketakutan masyarakat baik terhadap orang-orang yang terinfeksi maupun para penyintasnya (Dar *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Muhidin *et al.*, (2020), yang menyatakan bahwa masih banyak penyintas COVID-19 yang menerima stigma dari masyarakat sekitar akibat ketakutan masyarakat kepada COVID-19 (Muhidin *et al.*, 2020).

Stigma sosial seperti stereotipe, prasangka, bahkan diskriminasi pada masyarakat seringkali muncul karena pengetahuan yang diperoleh masyarakat tidak kredibel dan tidak dapat dipertanggung jawabkan (Wanodya & Usada, 2020). Pengetahuan yang tidak kredibel ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam memunculkan stigma seperti stereotipe, prasangka, hingga diskriminasi kepada penyintas COVID-19 (Wanodya & Usada, 2020). Selain itu, sebagai pandemi baru yang terjadi hampir di seluruh dunia, banyak hal yang belum diketahui masyarakat mengenai penyakit COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dai (2020), yang menyatakan bahwa banyaknya hal-hal yang belum dipahami masyarakat mengenai COVID-19 menyebabkan masyarakat mudah percaya pada berita-berita yang beredar dan

penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perawat untuk memberikan intervensi yang tepat saat terjadi distress psikologi, ansietas, dan isolasi sosial pada para penyintas COVID-19 akibat stigmatisasi yang terjadi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dengan stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dengan stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dan penyintasnya.
2. Mengidentifikasi sikap masyarakat terhadap penyintas COVID-19.
3. Mengidentifikasi stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19.
4. Menggambarkan tingkat stigma yang terjadi pada masyarakat Wonogiri terhadap penyintas COVID-19.
5. Menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan stigma kepada penyintas COVID-19.
6. Menganalisis hubungan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dengan stigma kepada penyintas COVID-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan dalam hal hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dengan stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Perawat :**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literasi dan referensi bagi perawat khususnya perawat departemen komunitas untuk:

- 1) Sebagai dasar dalam memberikan intervensi yang tepat pada kasus serupa.
- 2) Meluruskan berita-berita yang salah mengenai penyintas COVID-19 sehingga perilaku stigma terhadap penyintas COVID-19 dapat dihindari.

#### **2. Bagi Responden Penelitian :**

Penelitian ini bermanfaat bagi responden untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai masalah stigma kepada penyintas COVID-19, dan diharapkan dapat mengurangi tingkat stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19.

#### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya :**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar informasi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dengan stigma masyarakat kepada penyintas COVID-19.